KOMPETENSI ANDRAGOGIK TUTOR DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI SPNF-SKB WILAYAH I KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Oleh:

Aulia Rahmayanti
NIM. 14005037

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN ARTIKEL

KOMPETENSI ANDRAGOGIK TUTOR DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI SPNF-SKB WILAYAH I KOTA PADANG

Nama : Aulia Rahmayanti

NIM/TM : 14005037/2014

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Ketua Jurusan PLS,

Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP. 19610811 198703 2 002

Padang, Mei 2019
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing,

Drs. Wisroni, M.Pd.
NIP. 19591013 198703 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kompetensi Andragogik Tutor dalam Melaksanakan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang

Nama : Aulia Rahmayanti

NIM/TM : 14005037/2014

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2019

Tim Penguji

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Wisroni, M.Pd.	1.
2. Anggota : Prof. Dr. Jamaris, M.Pd.	2.
3. Anggota : Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd	3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Aulia Rahmayanti
NIM/TM	: 14005037/2014
Jurusan	: Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Judul	: Kompetensi Andragogik Tutor dalam Melaksanakan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sangsi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2019
Saya yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Aulia Rahmayanti
NIM. 14005037

ABSTRAK

Aulia Rahmayanti. 2019. Kompetensi Andragogik Tutor dalam Melaksanakan Pembelajaran pada Pendidikan Kesetaraan Paket C. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan program pendidikan kesetaraan paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang, terlihat dari nilai ujian semester ganjil warga belajar yang memuaskan. Peneliti menduga bahwa penyebab keberhasilan pendidikan kesetaraan paket C tersebut adalah karena kompetensi andragogik tutor. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kompetensi andragogik tutor dalam memotivasi warga belajar, menjelaskan tujuan pembelajaran, menyajikan materi dengan metode yang relevan, menggunakan alat bantu dan media pembelajaran, menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menanggapi setiap respon dari warga belajar.

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar program pendidikan kesetaraan paket C sebanyak 50 orang. Sampel diambil 60% dari populasi yaitu sebanyak 30 orang dengan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data menggunakan daftar pernyataan (kuesioner). Teknik analisis data menggunakan rumus presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi andragogik tutor dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan kesetaraan paket C yang meliputi kemampuan dalam: memotivasi warga belajar dikategorikan sangat baik, menjelaskan tujuan pembelajaran dikategorikan baik, menyajikan materi dengan metode yang relevan dikategorikan sangat baik, menggunakan alat bantu dan media pembelajaran dikategorikan baik, menciptakan iklim belajar yang kondusif dikategorikan sangat baik dan menanggapi setiap respon dari warga belajar dikategorikan sangat baik. Disarankan kepada tutor belajar paket C untuk dapat mempertahankan serta meningkatkan kompetensi andragogiknya di masa yang akan datang, kepada pengelola program disarankan untuk senantiasa memfasilitasi tutor dalam pelaksanaan pembelajaran paket C.

Kata kunci: *kompetensi andragogik*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbil'alamiin, puji beserta syukur kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kompetensi Andragogik Tutor Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang". Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negerei Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. dan Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Jalius, M.Pd, selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan kepada penulis, baik secara moril dan materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
7. Teman-teman sejurusan PLS FIP UNP angkatan 2014 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
8. Segenap pihak yang telah mendukung agar terselesaikannya skripsi ini secara baik dan tepat pada waktunya.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 10
C. Pembatasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 11
F. Pertanyaan Penelitian 12
G. Manfaat Penelitian 13
H. Definisi Operasional 13
BAB II KAJIAN TEORI 16

A. Landasan Teori 16
1. Pendidikan Kesetaraan Sebagai Bagian Pendidikan Luar Sekolah . 16
2. Kompetensi Andragogik Tutor Pendidikan Kesetaraan 17
3. Hasil Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya 29
4. Hubungan Kompetensi Andragogik Tutor Dalam Melaksanakan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Warga Belajar 31
B. Penelitian Relevan 36
C. Kerangka Konseptual 37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 39

A. Jenis Penelitian 39
B. Populasi dan Sampel 39
C. Jenis dan Sumber Data 41
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 42
E. Prosedur Penyusunan Instrumen 42
F. Teknik Analisis Data 44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46

A. Hasil Penelitian 46

B. Pembahasan 61
BAB V PENUTUP 70

A. Kesimpulan 70
B. Saran 71
DAFTAR PUSTAKA 73

LAMPIRAN 76

DAFTAR TABEL

1. Rekapitulasi Nilai Semester Ganjil Tahun ajaran 2018/2019 6
2. Rekap kehadiran warga belajar paket C Bulan November 2018 …… 7
3. Populasi Penelitian 40
4. Sampel Penelitian..... 41
5. Distribusi Frekuensi Deskripsi Kompetensi Tutor Dalam Memotivasi Warga Belajar 47
6. Distribusi Frekuensi Deskripsi Tutor Dalam Menjelaskan Tujuan Belajar 49
7. Distribusi Frekuensi Deskripsi Kompetensi Tutor Dalam Menyajikan Materi dengan Metode yang Relevan 51
8. Distribusi Frekuensi Deskripsi Kompetensi Tutor Dalam Menggunakan Media dan Alat Bantu Pembelajaran 53
9. Distribusi Frekuensi Deskripsi Kompetensi Tutor Dalam Menciptakan Iklim Belajar yang Kondusif 55
10. Distribusi Frekuensi Deskripsi Kompetensi Tutor Dalam Menaggapi Respon Warga Belajar 57
11. Distribusi Frekuensi Deskripsi Kompetensi Tutor Dalam Melaksanakan Pembelajaran 59

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual 38
2. Histrogram Distribusi Skor Variabel Deskripsi Kompetensi Tutor Dalam Memotivasi Warga Belajar 48
3. Histrogram Distribusi Skor Variabel Deskripsi Kompetensi Tutor Dalam Menjelaskan Tujuan Belajar 50
4. Histogram Distribusi Skor Variabel Deskripsi Kompetensi Tutor Dalam Menyajikan Materi Sesuai dengan Metode yang Relevan 52
5. Histogram Distribusi Skor Variabel Deskripsi Kompetensi Tutor Dalam Menggunakan Media dan Alat Bantu Pembelajaran 54
6. Histogram Distribusi Skor Variabel Deskripsi Kompetensi Tutor Dalam Menciptakan Ilkim Belajar yang Kondusif 56
7. Histogram Distribusi Skor Variabel Deskripsi Kompetensi Tutor Dalam Menanggapi Respon Warga Belajar 58
8. Histogram Distribusi Skor Variabel Deskripsi Kompetensi Tutor Dalam Melaksanakan pembelajaran 60

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Warga Belajar Paket C 76
2. Kisi-kisi Penelitian 79
3. Angket/Kuesioner 80
4. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen 84
5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 85
6. Rekapitulasi Data Penelitian 89
7. Hasil Validitas dan Reabilitas Data Penelitian 91
8. Tabel Frekuensi 96
9. Tabel Harga Kritik r 106
10. Surat Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing 107
11. Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Padang 108
12. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang 109
13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang 110

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan khususnya di Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Orang-orang yang memiliki sumber daya manusia berkualitas yang hanya dapat membuat suatu bangsa terus maju dan berkembang, dengan demikian sistem pendidikan yang baik dan bermutu menjadi salah satu jalan utama dalam memperoleh sumber daya manusia yang baik dan berkualitas tersebut. Kebutuhan akan pendidikan semakin hari semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang begitu pesat, sehingga untuk mampu mengembangkan kepribadian dan memiliki beragam kecakapan hidup sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan harusnya setiap warga negara memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan serta menikmati akses pendidikan.

Berangkat dari alasan inilah pemerintah Indonesia mengupayakan agar setiap warga negara dapat mengenyam pendidikan baik melalui pendidikan formal, informal dan nonformal. Pendidikan nonformal atau yang lebih dikenal dengan pendidikan luar sekolah merupakan salah satu jenis layanan yang diperuntukkan kepada masyarakat yang membutuhkan pelayanan dalam bidang pendidikan. Layanan pendidikan ini memiliki fungsi untuk pengganti, penambah, pelengkap pendidikan yang tidak sempat diikuti oleh masyarakat di jalur pendidikan formal untuk mendukung tujuan pendidikan nasional dalam mengupayakan pendidikan seumur hidup. Pendidikan nonformal merupakan

alternatif untuk melayani kekurangan dan kelemahan pendidikan formal dalam lingkup sistem pendidikan nasional yang tidak sempat diikuti oleh kalangan masyarakat. Di sisi lain, pendidikan luar sekolah hadir tersebab keterbatasan pendidikan persekolahan yang memang diakui di kalangan masyarakat. Keterbatasan sistem persekolahan terlihat dari tujuan dan isi pendidikannya yang telah dipaketkan atau dengan diberlakukannya masa belajar tertentu sehingga masih banyak kebutuhan pendidikan lainnya yang belum terpenuhi.

Selain itu pendidikan luar sekolah diselenggarakan dengan maksud menjadikan individu atau kelompok dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki agar sejalan dengan peran dari pendidikan luar sekolah (PLS). PLS memiliki sasaran yang cukup luas serta beraneka ragam. Mulai dari pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini hingga pendidikan bagi manusia lanjut usia (manula). Ini menggambarkan bahwa pendidikan luar sekolah tidak kalah penting dari pendidikan di sekolah bahkan pendidikan luar sekolah mampu menerapkan prinsip pendidikan sepanjang hayat. Bertolak dari alasan tersebut, terdapat banyak program belajar yang diperuntukkan bagi masyarakat diantaranya pendidikan kecakapan hidup yang ditujukan kepada masyakarat agar masyarakat memiliki bekal dalam melanjutkan kehidupan.

Melalui jalur pendidikan nonformal Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jendral Pendidikan Nasional menyelenggarakan berbagai program, yang mana program-program tersebut dikelompokan dalam beberapa kegiatan pendidikan luar sekolah (PLS), bentuk-bentuk kegitan pendidikan luar sekolah

tersebut adalah kegiatan pendidikan luar sekolah non terstruktur dan non terprogram, kegiatan pendidikan luar sekolah terstruktur dan terprogram.

Kegiatan pendidikan luar sekolah non terstruktur dan non terprogram adalah kegiatan pendidikan yang tidak jelas perencanaan, pelaksanaan dan lembaga yang memonitoring, contoh dari kegiatan ini adalah kelompok arisan ibu-ibu di kelurahan/desa, pendidikan anak usia dini yang dilakukan di dalam keluarga. Kegiatan Pendidikan Luar Sekolah non terstruktur dan terprogram adalah kegiatan pendidikan luar sekolah yang kurang jelas perencanaannya, pelaksanaannya dan evaluasi kegiatan tetapi ada lembaga yang bertanggung jawab secara resmi dan ada memonitoring kegiatan, contoh kegiatan pendidikan luar sekolah yang non terstruktur dan terprogram adalah kegiatan karang taruna, kegiatan pendidikan kesejahteraan keluarga.

Kegiatan pendidikan luar sekolah yang terstruktur dan terprogram adalah kegiatan pendidikan luar sekolah yang jelas kegiatannya, perencanaannya, pelaksanaannya, dan ada lembaga yang *memonitoring* kegiatan. Bentuk-bentuk program kegiatan belajar pendidikan luar sekolah yang terstruktur dan terprogram adalah pendidikan kecakapan hidup (*life skill*), pendidikan anak usia dini, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan kepemudaan, pendidikan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (’Aini, 2012).

Salah satu program pendidikan nonformal ialah pendidikan kesetaraan. Program ini ditujukan oleh pemerintah kepada setiap warga belajar yang tidak bisa atau tidak berkesempatan mendapatkan layanan pendidikan formal karena berbagai alasan tertentu. Pelaksanaan pendidikan kesetaraan ini dipraktekkan

dalam bentuk kelompok belajar (kejar) yang terdiri dari kejar paket A yang disetarakan dengan pendidikan setingkat SD, kejar paket B disetarakan dengan pendidikan setingkat SMP serta kejar paket C disetarakan dengan pendidikan setingkat SMA. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka disimpulkan bahwa pendidikan kesetaraan Kejar Paket C yang merupakan layanan pendidikan yang diselenggarakan pada jalur pendidikan nonformal. Ditujukan kepada setiap masyarakat yang tidak bisa menyelesaikan pendidikannya di jalur pendidikan formal ditingkat SMA/SMK/MA atau yang senantiasa disebut masyakarat putus sekolah. Pendidikan kesetaraan Paket C ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dinyatakan dan diakui setara dengan lulusan SMA/SMK/MA.

Secara praktik di lapangan, upaya pengentasan putus sekolah dilaksanakan dengan membentuk program belajar kejar paket. Secara kelembagaan program belajar pendidikan kesetaraan ini dicetuskan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah serta Direktorat Pendidikan Masyarakat melalui Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pendidikan Luar Sekolah (UPTD-PLS) kemudian dilaksanakan oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) maupun melalui Unit Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegaiatan Belajar (SPFN-SKB) di setiap Kota dan Kabupaten serta Provinsi. Satuan Pendidikan Nonformal-Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF-SKB) Wilayah I Kota Padang adalah satu dari beberapa unit pelaksana sekaligus penyelenggara program-program pendidikan luar sekolah termasuk program kesetaraan Paket C di lingkup Kota Padang.

Pada tanggal 13 Desember 2018 peneliti melakukan wawancara bersama Bapak Zulkifli, S.Pd selaku koordinator penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang. Melalui wawancara serta pengamatan langsung ke lapangan, peneliti mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan proses belajar mengajar. Pada tahun ini, terdapat 50 orang warga belajar program pendidikan kesetaraan Paket C yang tersebar di empat wilayah kelompok belajar. Empat wilayah kelompok belajar program pendidikan kesetaraan Paket C tersebut tersebar di daerah Anak Air Kecamatan Koto Tangah, Ulak Karang Kecamatan Padang Utara, Aur Duri Kecamatan Padang Timur dan di kelas belajar SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang Kecamatan Padang Timur.

Pada kegiatan belajar, tutor mengistruksikan warga belajar untuk duduk berkelompok yang mana setiap kelompok akan diajari oleh tiap-tiap tutor, hal ini kemudian menjadikan pembelajaran yang berlangsung adalah pembelajaran tutorial yang mana di tutor membimbingdan membantu kelancaran proses belajar secara berkelompok berkaitan dengan materi ajar. Tutor menjadikan warga belajar sebagai sumber belajar yang tentunya tidak menggantikan posisi tutor sebagai pendidik, ini terlihat dari komunikasi yang baik antara tutor dan warga belajar pendidikan kesetaraan Paket C. Tutor mengupayakan agar setiap warga belajar turut aktif dalam pembelajaran sehingga warga belajar tampak aktif dalam memberikan respon balik kepada tutor. Implikasinya dapat dilihat dari capaian hasil belajar yang diperoleh oleh warga belajar yang salah satunya dapat dianalisis sebagaimana yang tampak dari tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Nilai Akhir Semester Ganjil Warga Belajar Paket C
SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang
Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata	KKM
1.	Pendidikan Agama	79,35	70
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	74,65	70
3.	Bahasa indonesia	74,00	70
4.	Bahasa inggris	71,23	70
5.	Matematika	70,54	70
6.	Sejarah	75,23	70
7.	Geografi	75,42	70
8.	Ekonomi	75,62	70
9.	Sosiologi	75,85	70
10.	Pendidikan Seni	74,81	70
11.	Pendidikan Jasmani	80,65	70
Jumlah Rata-Rata Nilai		**75,21**	**70**

Sumber:Rekapitulasi Nilai Paket C semester ganjil TA 2018/2019
Di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang

Dari tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa nilai warga belajar Paket C rata-rata sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari hasil perbandingan rata-rata dan KKM. Mata pelajaran pendidikan jasmani menjadi perolehan tertinggi dengan angka (80,65) dan rata-rata nilai terendah pada mata pelajaran matematika dengan angka (70,54). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh

warga belajar paket C tidak jauh berbeda dari siswa yang menempuh pendidikan di sekolah formal.

Berdasarkan hasil wawancara serta hasil belajar warga belajar, keberhasilan program kesetaraan paket C yang dilaksanakan oleh SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingginya tingkat kehadiran warga belajar dalam mengikuti pembelajaran, hal ini tampak dari jumlah kehadiran warga belajar, berikut tabel kehadiran warga belajar paket C SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang.

Tabel 2.
Rekap Kehadiran Warga Belajar Paket C Bulan November 2018

No.	Kelompok Belajar	Warga Belajar	Minggu I		Minggu II		Minggu III		Minggu IV		Minggu V	
			f	%	F	%	f	%	F	%	F	%
1.	Ulak Karang	13 Orang	7	54	9	69	8	62	13	100	10	77
2.	Anak Air	12 Orang	8	67	7	58	6	50	7	58	10	83
3.	Aur Duri	12 Orang	9	75	10	83	9	75	9	75	11	91
4.	SKB	13 Orang	9	69	8	62	11	87	10	77	11	87

Sumber: SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang

Tabel 2 menggambarkan bahwa kehadiran warga belajar program pendidikan kesetaraan paket C minggu pertama sampai kelima bulan November 2018 di kelompok belajar Ulak Karang dengan rentang persentase kehadiran 54% hingga 77%, kelompok belajar Anak Air dengan rentang persentase kehadiran yaitu 67% hingga 83%, kelompok belajar Aur Duri dengan rentang persentase kehadiran yaitu 75% hingga 91% dan kelompok belajar SKB dengan rentang persentase kehadiran yaitu 69% hingga 87%. Selain kehadiran faktor keberhasilan

belajar paket C juga dipengaruhi oleh kompetensi andragogik tutor, berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama koordinator pelaksana program kesetaraan paket C SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang Bapak Zulkifli, S.Pd dijelaskan bahwa tutor pendidikan kesetaraan paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang berkompeten dalam melaksanakan pembelajara, hal ini terlihat dari pengalaman para tutor yang sebelumnya mengajar di berbagai PKBM dengan sasaran warga belajar program kesetaraan, selanjutnya para tutor tersebut adalah orang-orang yang lulus ujian sebagai tutor bantu yang diprogramkan Dirjen PAUD-DIKMAS dan berdasarkan pemantauan koordinator pelaksana program paket C SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang, tutor memahami sistem pembelajaran atau pendekatan belajar pada program kesetaraan sehingganya tutor berkompeten dalam melaksanakan pembelajaran. Faktor keberhasilan belajar paket C lainnya adalah ketersediaan sarana dan prasarana. Berdasarkan wawancara dengan koordinator pelaksana program paket C dijelaskan bahwa terdapat kelas-kelas belajar yang memadai untuk terselenggaranya kegiatan belajar mengajar pada tiap-tiap kelompok belajar yang tersebar di Wilayah 1 kota Padang.

Salah satu indikasi yang dapat dipersepsikan sebagai faktor yang mendorong keberhasilan hasil belajar khususnya dilihat pada aspek motivasi, partisipasi termasuk juga kompetensi yang dimiliki oleh tutor pendidikan kesetaraan Kejar Paket C. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2007) mengemukakan pendapat bahwa kompetensi pendidik dapat diartikan sebagai sekumpulan kemampuan individu dalam bidang keilmuan, teknologi, sosial serta

spiritual yang secara menyeluruh akan membentuk kemampuan standar pendidik yang mencakup penguasaan terhadap materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik serta pengembangan pribadi dan profesional dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar. Kompetensi tutor menurut Standar Pendidikan Nasional yang tertuang dalam PP No. 19 Tahun 2005 merumuskan empat jenis kompetensi pendidik. Empat kompetensi tersebut terdiri dari kompetensi pedagogik/andragogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Empat kompetensi tersebut harus dikuasi oleh para guru dan pendidik agar menjadi guru dan pendidik profesional. Namun, pada penelitian ini penulis memfokuskan untuk meneliti kompetensi andragogi pendidik yang sangat berpengaruh khususnya pada pendidikan orang dewasa yang ada pada program pendidikan kesetaraan paket C.

Dari kompetensi diatas dapat dijelaskan bahwa kemampuan yang dimiliki oleh pendidik utamanya pendidik pada pendidikan orang dewasa tentu akan lebih efektif dan efisien jika ditugaskan untuk mendidik para masyarakat putus sekolah. Hal ini karena seorang pendidik haruslah mampu memanfaatkan warga belajar sebagai sumber belajar dan megupayakan untuk tercapainya tujuan pembelajaran hingga berhasilnya kegiatan dari pembelajaran tersebut. Berdasarkan temuan dilapangan dan hasil wawancara yang dilakukan, peneliti berasumsi bahwa dalam pelaksanaan pembelajaraan, kompetensi tutor mendominasi terselenggaranya pembelajaran hingga tercapailah hasil belajar yang baik, sehingga peneliti tertarik

untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang kompetensi andragogik tutor dalam melaksanakan pembelajaran pada pendidikan kesetaraan paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terdapat pada program pendidikan keaksaraan di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang adalah sebagai berikut:

1. Tingginya tingkat kehadiran warga belajar dalam mengikuti program kesetaraan paket C.
2. Kompetensi andragogik tutor dalam melaksanakan pembelajaran paket C.
3. Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan tingginya hasil belajar yang diraih oleh warga belajar, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada salah satu unsur yaitu tingginya kompetensi andragogik tutor dalam melaksanakan pembelajaran pada pendidikan kesetaraan paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimanakah kompetensi andragogik tutor dalam melaksanakan pembelajaran pada pendidikan kesetaraan paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran tentan g kompetensi andragogik tutor dalam melaksanakan pembelajaran pada pendidikan kesetaraan paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang yakni:

1. Menggambarkan kompetensi andragogik tutor dalam memotivasi warga belajar pada pendidikan kesetaraan paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang.
2. Menggambarkan kompetensi andragogik tutor dalam menjelaskan tujuan pembelajaran pada pendidikan kesetaraan paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang.
3. Menggambarkan kompetensi andragogik tutor dalam menyajikan materi ajar sesuai dengan metode yang relevan pada pendidikan kesetaraan paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang.
4. Menggambarkan kompetensi andragogik tutor dalam menggunakan alat bantu dan media pembelajaran pada pendidikan kesetaraan paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang.
5. Menggambarkan kompetensi andragogik tutor dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif dalam pada pendidikan kesetaraan paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang.
6. Menggambarkan kompetensi andragogik tutor dalam menanggapi respon warga belajar dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan kesetaraan paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ingin dijawab pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran kompetensi andragogi tutor dalam melaksanakan pembelajaran program pendidikan kesetaraan paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang yang dilihat dari:

1. Bagaimana gambaran kompetensi andragogik tutor dalam memotivasi warga belajar pada pendidikan kesetaraan paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang?
2. Bagaimana gambaran kompetensi andragogik tutor dalam menjelaskan tujuan belajar pada pendidikan kesetaraan paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang?
3. Bagaimana gambaran kompetensi andragogik tutor dalam menyajikan materi ajar sesuai dengan metode yang relevan pada pendidikan kesetaraan paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang?
4. Bagaimana gambaran kompetensi andragogik tutor dalam menggunakan alat bantu dan media pembelajaran pada pendidikan kesetaraan paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang?
5. Bagaimana gambaran kompetensi andragogik tutor dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif pada pendidikan kesetaraan paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang?

6. Bagaimana gambaran kompetensi andragogik tutor dalam tutor menaggapi respon warga belajar pada pendidikan kesetaraan paket C di SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan luar sekolah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan khasanah keilmuan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) tentang kompetensi pendidik PLS.

2. Manfaat Praktis

a. Masukan bagi tutor belajar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) khususnya dalam rangka pelaksanaan pembelajaran paket C.
b. Masukan bagi lembaga setempat yaitunya bagi pengelola SPNF-SKB Wilayah I Kota Padang dalam rangka pembinaan kompetensi tutor.
c. Bagi peneliti selanjutnya. Penelitian juga diharapkan bermanfaat sebagai tambahan informasi dan referensi bagi orang-orang yang berniat meneliti tentang kajian pendidikan luar sekolah lebih jauh, terkait dengan program pendidikan kesetaraan dan terkait permasalahan yang serupa.

H. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul dari penelitian ini, maka perlu dijelaskan tentang kompetensi pedagogik/andragogik. Peraturan Menteri Pendidikan Nasioanl Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menjelaskan macam-macam

kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik antara lain: kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi professional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja pendidik. Kompetensi pedagogik tidak jauh berbeda dengan kompetensi andragogik. Bahkan kedua kompetensi ini memiliki persamaan yaitu sama-sama kemampuan para pendidik untuk mengelola peserta didik. Kompetensi pedagogik digunakan jika peserta didik merupakan anak-anak karena pendekatan pedagogik merupakan pendekatan yang bertumpu pada seni mengajar anak-anak. Sehingga kompetensi ini menjadi kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik khususnya pendidik di jenjang pendidikan formal. Sementara kompetensi andragogik merupakan kemampuan pendidik mengelola peserta didik dengan pendekatan pembelajaran kepada orang dewasa, sehingga kompetensi ini harus dimiliki oleh mereka yang mengajar pada kegiatan belajar orang dewasa yang sering dilakukan pada kegiatan pendidikan nonformal.

Kompetensi pedagogik menurut Musfah (2016) ialah kemampuan pendidik dalam mengelola peserta didik dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran serta mengevaluasi hasil belajar. Dari ketiga kemampuan tutor tersebut, pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian kompetensi andragogik tutor pada kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran. Kompetensi andragogik yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kemampuan tutor pendidikan kesetaraan paket C dalam melaksanakan pembelajaran.

1. Kompetensi Andragogik dalam Melaksanakan Pembelajaran

Oemar Hamalik (2007) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian kombinasi yang tertata meliputi segala unsur manusiawi, perlengkapan, fasilitas, prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Pada kemampuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini, tutor diharapkan dapat menata *setting* atau latar pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang kondusif serta menerapkan prinsip-prinsip andragogi.

Harahap (2006) menjelaskan bahwa kemampuan yang harus dimiliki tutor dalam melaksanakan kegiatan belajar adalah mencakup berbagai kemampuan yaitu (1) memotivasi warga belajar mulai dari membuka pelajaran hingga menutup pembelajaran, (2) menjelaskan tujuan pengajaran, (3) menyajikan materi ajar dengan menggunakan metode yang relevan, (4) menggunakan alat bantu dan media pembelajaran dengan baik dan benar, (5) menciptakan iklim belajar yang kondusif, (6) menanggapi setiap respon dari warga belajar.

Kemampuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memotivasi warga belajar mulai dari membuka pelajaran hingga menutup pembelajaran, mengarahkan tujuan pengajaran, menyajikan materi ajar dengan menggunakan metode yang relevan dengan tujuan pembelajaran, menggunakan alat bantu dan media pembelajaran dengan baik dan benar, meciptakan iklim belajar yang kondusif, menanggapi setiap pertanyaan dari warga belajar.